

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, SPREAD BAGI HASIL, TINGKAT
BAGI HASIL DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP
VOLUME PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL
(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018)**

Meriani Alimaini¹, Ahmad Amin Dalimunte², Juliana Nasution¹

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

* merianialimaini3@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to know the effect of Third Party Funds (DPK), Profit Sharing Spreads (SBH), Profit Sharing Rates (TBH), and Non Performing Financing (NPF) on the Volume of Profit Sharing-Based Financing (PBH) for Islamic Commercial Banks. This research was motivated by the movement of PBH, DPK, SBH, TBH and NPF which experienced fluctuating movements from year to year. This research method used in this study was a quantitative approach with secondary data sources, namely the financial balance report of Islamic Commercial Banks for the quarter starting in 2017-2019. The technique used for analyzing the data was multiple linear regression using SPSS 15.0. The results of this study showed that firstly, TPF, SBH, TBH and NPF simultaneously had a significant effect on PBH. Secondly, TPF partially had significant effect on the PBH of Islamic Commercial Banks with a t-count value of 22,040. Thirdly, SBH had significant effect on PBH with a t-count value of 3.534. fourthly, TBH had no effect on PBH at Islamic Commercial Banks with a t value of -0.220. Fifthly, NPF had no significant effect on PBH of Islamic Commercial Banks with a t value of -0.1567.

Keywords: Third Party Funds (DPK), Profit Sharing Spreads (SBH), Profit Sharing Rates (TBH), Non Performing Financing (NPF), Profit Sharing-Based Financing (PBH)

Abstrak

Tujuan penelitian ini Merupakan untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Spread Bagi Hasil (SBH), Tingkat Bagi Hasil (TBH), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis bagi Hasil

(PBH) Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi pergerakan PBH, DPK, SBH, TBH dan NPF yang mengalami pergerakan yang *fluktuatif* Mulai tahun ke tahun. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder, yaitu laporan neraca keuangan Bank Umum Syariah triwulan Mulai tahun 2017-2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS 15.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, secara simultan DPK, SBH, TBH dan NPF berpengaruh signifikan terhadap PBH. *Kedua*, secara parsial DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap PBH Bank Umum Syariah dengan nilai t hitung sebesar 22,040. *Ketiga*, SBH berpengaruh signifikan terhadap PBH dengan nilai t hitung sebesar 3,534. *keempat*, TBH tidak berpengaruh terhadap PBH pada Bank Umum Syariah dengan nilai t hitung sebesar -0,220. *Kelima*, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap PBH Bank Umum Syariah dengan nilai t hitung sebesar -0,1567.

Keywords: Dana Pihak Ketiga (DPK), Spread Bagi Hasil (SBH), Tingkat Bagi Hasil (TBH), Non Performing Financing (NPF), Pembiayaan Berbasis bagi Hasil (PBH)

A. Pendahuluan

Pada dasarnya Perbankan Syariah merupakan suatu pengembangan yang berkonsep pada ekonomi berbasis Islam, utamanya yaitu di bidang keuangan yang dikembangkan untuk respon Mulai kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan Mulai berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai normal dan prinsip-prinsip syariah.¹

Perbankan syariah tumbuh sebagai salah satu sistem Mulai perbankan nasional yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian. Di Indonesia peranan perbankan syariah dalam kegiatan ekonomi tidak berbeda jauh dengan perbankan konvensional. Perbendaan yang mendasar antara perbankan syariah dan konvensional terdapat pada prinsip dalam operasionalnya atau transaksi keuangan. Dan salah satu sari prinsip operasional perbankan syariah yaitu penerapan bagi hasil dan resiko (*profit*

¹ A. Karim Adiwarmanto, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 46

and loss sharing). Di bank konvensional prinsip ini tidak berlaku karena bank konvensional melakukan penerapan sistem bunga.²

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi keuangan, bank syariah melakukan penghimpun dana Mulai masyarakat dalam bentuk simpanan yang disebut dana pihak ketiga. Dana tersebut disalurkan melalui pembiayaan baik yang menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli maupun sewa menyewa.

Menurut Karim, pada dasarnya produk yang ditawarkan perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga besar, yaitu: produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpun dana (*funding*), dan produk jasa (*service*). Secara garis besar, produk pembiayaan penyaluran dana pada perbankan syariah dibagi menjadi empat kategori yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan akad pelengkap, dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.³

Mudharabah dan musyarakah Merupakan pembiayaan yang menggunakan sistem bagi hasil. Mudharabah Merupakan suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal menitipkan sejumlah modal kepada pengelola dengan kesepakatan di awal.

Sedangkan Musyarakah Merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak yang terkait memberikan sumbangan berupa dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama sedangkan kerugian didasarkan pada bagian keuntungan. kontribusi dana.

Namun pembiayaan yang menggunakan sistem profit margin seperti murabahah, istishna, dan salam. Berikut ini Merupakan data perkembangan komposisi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.⁴

² H. Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2003). h. 20

³ Ibid, h. 21

⁴ Bahri Alvian, "Pengaruh Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, dan BI Rate terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Yang Dimediasi dengan Deposito Mudharabah Studi kasus

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil yang dapat disalurkan bank syariah ke nasabah antara lain yaitu, dana pihak ketiga (DPK) dimana semakin besar dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan.

Selain itu spread bagi hasil juga mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil. Semakin tinggi spread yang dihasilkan bank maka akan semakin tinggi keuntungan yang didapat pada bank syariah. Tingkat bagi hasil yang diterima bank maka akan memacu bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil.

Faktor lainnya yaitu non performing financing (NPF) juga berpengaruh terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana semakin tinggi NPF maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar.⁵

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun bank Mulai masyarakat. Dalam bank konvensional, DPK dilakukan dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Sedangkan penghimpun dana bank syariah dilakukan melihat prinsip yang ditawarkan, yaitu prinsip wadiah dan mudharabah.⁶ DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan. Besar kecilnya DPK dipengaruhi banyak faktor seperti adanya fatwa mengenai bunga bank haram menyebabkan DPK bank syariah meningkat tajam.⁷

pada Bank Umum Syariah” (Skripsi, UIN Syarif Hadiyahatullah, Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018)

⁵ Lintang Nurul Annisa dan Rizal Yaya, “*Pengaruh Dana pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Non Performing Finance Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*” (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang, 2015)

⁶ Wiroso, *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia, 2005), h. 19

⁷ Veithzal Rivai, dkk., *Bank dan Financial Institution Management: Convensional & Syariah System* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 745

Tingkat bagi hasil Merupakan bentuk pengembalian (pendapatan dari kegiatan usaha) Memulai kontrak investasi Dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak sesuai dalam Islam. Besar kecilnya pengembalian tergantung dari hasil usaha yang sebenarnya diper bank syariah. karena itu, bank akan cenderung menyalurkan banyak volume pembiayaan berdasarkan bagi hasil yang tinggi dalam arti tidak ada lagi risiko yang mungkin terjadi (prinsip high risk high return).⁸

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan penuntun keberhasilan ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama dan pionir dari bank syariah lainnya yang menerapkan sistem syariah sebagaimana yang telah dikembangkan oleh bank tradisional. Krisis mata uang Indonesia tahun 1998 melanda bank-bank tradisional. Sementara itu, bank-bank yang menerapkan sistem Syariah masih ada dan dapat hidup lebih lama dari Bank Muamalat Indonesia. Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia, bank ini membuka pintu bagi bisnis syariah, diikuti oleh bank-bank lainnya.

Jendela Syariah ini memungkinkan bank tradisional pertama untuk mendirikan divisi Syariah untuk menyediakan layanan keuangan Syariah kepada pelanggan mereka melalui produk yang tidak mengandung unsur Gori (Kori), Gara (Tidak Mungkin), dan Meisa (Spekulasi). Perbankan syariah memiliki konsep yaitu risk sharing atau bagi hasil, yaitu sistem bagi hasil, baik mulai dari pendanaan maupun pembiayaan. Dengan demikian, perbankan syariah tidak mengenal sistem bunga seperti yang diterapkan pada bank konvensional. Banyak ulama yang mengatakan bahwa bunga bank

⁸ Wati Nurbaiti, *Pengaruh DPK, Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, NPF dan CAR terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017)

adalah riba dan diharamkan agama. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka pengembangan perbankan syariah tidak diragukan lagi untuk mewujudkan keadilan ekonomi guna mempersempit ketimpangan sosial.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Analisis Deskriptif Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Data Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah
Periode 2017-2019 (dalam jutaan rupiah)

NO	Bank Umum	Triwulan	Tahun		
			2017	2018	2019
1	Bank Syariah BRI	1	6.342.039	657.697	8.755.901
		2	6.537.569	7.606.939	9.279.464
		3	6.666.533	7.602.518	10.311.854
		4	6.435.239	8.232.976	11.797.117
2	Bank Syariah BNI	1	4.142.806	5.516.872	9.536.809
		2	4.803.388	6.690.994	11.021.376
		3	4.670.487	7.408.577	10.976.391
		4	5.475.003	8.274.741	11.521.534
3	Bank Mega	1			

	Syariah		379.903	714.592	1.386.001
		2	405.194	769.778	1.598.904
		3	427.347	901.301	1.646.927
		4	663.112	1.260.496	2.033.660
4	Bank Muamlat	1	21.330.849	20.545.082	16.580.823
		2	21.330.849	17.681.177	15.703.449
		3	20.957.910	17.332.714	15.298.320
		4	20.595.108	16.981.461	14.963.398
5	Bank BCA Syariah	1	1.565.341	2.128.169	2.663.445
		2	1.801.799	2.522.425	2.866.279
		3	1.992.571	2.489.042	2.929.112
		4	2.059.992	2.665.887	3.500.456

Sumber : (Laporan Keuangan Triwulan masing-masing BUS data diolah)

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa pembiayaan bagi hasil untuk 5 BUS mulai tahun 2017-2019 dapat digambarkan dengan total 60 data, mengingat hasil rata-rata dari volume pembiayaan bagi hasil sebesar 7.448.962. Pembiayaan bagi hasil tertinggi

dicapai sebesar 21.330.849 pada triwulan I dan II tahun 2017 di Bank Muamalat. Pembiayaan bagi hasil terendah dicapai sebesar 379.903 pada triwulan II tahun 2017 di bank Mega Syariah. Standar deviasi variabel pembiayaan bagi hasil sebesar 6,37563 yang artinya selama pengamatan pada periode 2017-2019 terjadi penyimpangan dari pembiayaan bagi hasil sebesar 6,37563 mulai rata-rata.

b. Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga

Data DPK Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019

NO	Bank Umum	Triwulan	Tahun		
			2017	2018	2019
1	Bank BRI Syariah	1	23.007.023	29.062.102	28.437.288
		2	23.963.433	26.835.941	28.094.837
		3	25.358.456	27.757.732	28.220.775
		4	26.012.945	28.862.524	34.124.895
2	Bank BNI Syariah	1	25.810.050	32.948.145	38.477.580
		2	26.665.896	32.393.323	36.323.743
		3	27.633.132	33.535.968	37.490.514
		4	29.379.291	35.496.520	43.771.879
3	Bank Mega Syariah	1	4.764.388	4.916.702	5.346.840
		2	4.875.072	5.013.210	5.781.820

		3	4.886.914	5.063.012	5.763.564
		4	5.103.099	5.723.207	6.403.049
4	Bank Muamlat	1	43.401.093	47.160.434	45.711.285
		2	45.355.335	43.726.808	45.691.524
		3	47.314.927	44.314.882	44.574.334
		4	48.686.342	45.635.574	40.357.214
5	Bank BCA Syariah	1	4.181.277	4.856.671	5.462.121
		2	4.244.930	5.170.692	5.633.049
		3	4.289.754	5.327.897	5.692.827
		4	4.736.403	5.506.107	6.204.931

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif dapat diketahui bahwa DPK pada 5 BUS mulai tahun 2017-2019 dapat digambarkan dengan total 60 data, mengingat rata-rata hasil DPK sebesar 23.275.688. DPK tertinggi dicapai sebesar 48.686.342 pada triwulan IV tahun 2017 di Bank Muamalat. DPK terendah dicapai sebesar 4.181.277 pada triwulan I 2017 di Bank BCA Syariah. Standar deviasi variabel DPK adalah 16194477,36 yang artinya selama pengamatan periode 2017-2019 terjadi penyimpangan sebesar 16194477,36

Mulai dari rata-rata.

c. Analisis Deskriptif Spread Bagi Hasil

Data Spread Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019

NO	Bank Umum	Triwulan	Tahun		
			2017	2018	2019
1	Bank Syariah BRI	1	0,61222901	0,570476704	0,537244
		2	0,58607701	0,095367186	0,500179
		3	0,57276526	0,579955924	0,492354
		4	0,56768265	0,580835328	0,501496
2	Bank Syariah BNI	1	0,45056859	0,541862677	0,643074
		2	0,45826424	0,556926352	0,677116
		3	0,4753672	0,596697685	0,742181
		4	0,48239165	0,614355453	0,783315
3	Bank Syariah Mega	1	0,09990995	0,088680164	0,923967
		2	0,10346467	0,095367186	0,939472
		3	0,09171223	0,102793169	0,988358
		4	0,93492514	0,11247347	0,978075
4	Bank Muamlat	1	0,76099809	0,640152442	0,819317
		2	0,72411037	0,659094919	0,875769
		3	0,73279182	0,698704234	0,915888
		4	0,69202227	0,664654155	0,948151
5	Bank Syariah BCA	1	0,18132319	0,822101776	0,749022
		2	0,15460948	0,887808602	0,920586
		3	0,41255417	0,90115246	0,920377
		4	0,76612492	0,893299842	0,924142

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.4 dapat dilihat

bahwa spread bagi hasil pada 5 BUS mulai tahun 2017-2019 dapat dideskripsikan dengan jumlah data 60, hasil rata-rata Mulai spread bagi hasil sebesar 0,6057. Spread bagi hasil tertinggi sebesar 0,98 pada triwulan 3 tahun 2019 pada bank Mega Syariah. Spread bagi hasil terendah sebesar 0,08 triwulan 1 tahun 2018 pada bank Mega Syariah. Adapun standar deviasi variabel spread bagi hasil sebesar 0,27066 berarti selama pengamatan pada periode 2017-2019, terjadi penyimpangan spread bagi hasil sebesar 0,27066 Mulai rata-ratanya.

d. Analisis Deskriptif Tingkat Bagi Hasil

Data Tingkat Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019

NO	Bank Umum	Triwulan	Tahun		
			2017	2018	2019
1	Bank Syariah BRI	1	0,03	0,02	0,02
		2	0,05	0,04	0,04
		3	0,08	0,07	0,06
		4	0,10	0,09	0,08
2	Bank Syariah BNI	1	0,03	0,02	0,02
		2	0,04	0,04	0,04
		3	0,07	0,07	0,06
		4	0,08	0,07	0,08
3	Bank Syariah Mega	1	0,03	0,03	0,01
		2	0,06	0,05	0,24
		3	0,09	0,07	0,37
		4	0,09	0,08	0,41
4	Bank Muamlat	1	0,02	0,02	0,01
		2	0,04	0,04	0,03

		3	0,06	0,06	0,05	
		4	0,08	0,08	0,07	
5	Bank Syariah	BCA	1	0,03	0,02	0,02
			2	0,05	0,05	0,04
			3	0,07	0,07	0,07
			4	0,09	0,09	0,08

Berdasarkan hasil uji analisis teknis pada Tabel 4.8, rasio insentif 5 BUS dari tahun 2017 hingga 2019 dapat dijelaskan dengan total 60 data, dan rata-rata tingkat pengembalian bagi hasil adalah 0,678. Bank Megasyariah mencapai tingkat keterlibatan pendapatan tertinggi sebesar 0,41 di Q4 2019. Bank Megasharia mencapai tingkat keterlibatan pendapatan terendah sebesar 0,01 pada Q1 2019. Standar deviasi variable split profit adalah 0,06943. Artinya terdapat rata-rata selisih bagi hasil sebesar 0,06943 pada pengamatan tahun 2017-2019.

e. Analisis Deskriptif Non Performing Financing

Data NPF Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019

NO	Bank Umum	Triwulan	Tahun			
			2017	2018	2019	
1	Bank Syariah	BRI	1	3,33	4,1	4,34
			2	3,5	4,23	4,51
			3	4,02	4,3	3,97
			4	4,72	4,97	3,38
2	Bank Syariah	BNI	1	1,63	1,67	1,65
			2	1,76	1,76	1,67
			3	1,72	1,86	1,69
			4	1,5	1,52	1,44

3	Bank Syariah Mega	1	2,95	2,61	1,72
		2	2,79	2,39	1,58
		3	2,8	2,23	1,54
		4	2,75	1,96	1,49
4	Bank Muamlat	1	2,92	3,45	3,35
		2	3,74	0,88	4,33
		3	3,07	2,5	4,64
		4	2,75	25,8	4,3
5	Bank Syariah BCA	1	0,17	0,41	0,42
		2	0,48	0,31	0,62
		3	0,2	0,29	0,53
		4	0,04	0,28	0,26

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa tingkat bagi hasil pada 5 BUS mulai tahun 2017-2019 dapat dideskripsikan dengan jumlah data 60, hasil rata-rata Mulai tingkat NPF sebesar 2,2712. Tingkat bagi hasil tertinggi sebesar 0,497 pada triwulan 4 tahun 2018 pada bank BRI Syariah. NPF terendah sebesar 0,04 triwulan 1 tahun 2017 pada bank. BCA Syariah. Adapun standar deviasi variabel NPF sebesar 1,44392 berarti selama pengamatan pada periode 2017-2019, terjadi penyimpangan spread bagi hasil sebesar 1,44392 Mulai rata-ratanya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LAG_RES1
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0047
	Std. Deviation	,35768
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,050
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,771
Asymp. Sig. (2-tailed)		,591

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar Mulai pada nilai probabilitas 0,05 artinya data terdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov- Smirnov* sebesar 0,591 dan signifikansi (2-tailed) sebesar $0,591 > 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	,925	,920	,25638	1,753

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan output diatas,diketahui bahwa nilai DW Merupakan sebesar 1,753 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan tingkat sig sebesar 5%, dengan jumlah sampel $N=60$ dan jumlah variabel independen 4 ($K=4$). Berdasarkan tabel DW maka nilai $du = 1,7274$ dan $dl = 1,4434$. Karena nilai yang Merupakan $1,727 < 1,753 < 2,2726$, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

c. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			LAG_X1	LAG_X2	LAG_X3	LAG_X4	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LAG_X1	Correlation Coefficient	1,000	,152	-,160	,340**	-,195
		Sig. (2-tailed)	.	,250	,227	,008	,138
		N	59	59	59	59	59
	LAG_X2	Correlation Coefficient	,152	1,000	,145	-,177	,024
		Sig. (2-tailed)	,250	.	,274	,181	,854
		N	59	59	59	59	59
	LAG_X3	Correlation Coefficient	-,160	,145	1,000	-,096	-,008
		Sig. (2-tailed)	,227	,274	.	,471	,950
		N	59	59	59	59	59
	LAG_X4	Correlation Coefficient	,340**	-,177	-,096	1,000	-,034
		Sig. (2-tailed)	,008	,181	,471	.	,800
		N	59	59	59	59	59
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,195	,024	-,008	-,034	1,000
		Sig. (2-tailed)	,138	,854	,950	,800	.
		N	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel terlihat bahwa hasil perhitungan Mulai masing-masing variabel menunjukkan level sig > α, yaitu 0,138 > 0,05 untuk variabel DPK, SBH sebesar 0,854 > 0,05, TBH sebesar 0,95 > 0,05, dan NPF sebesar 0,8 > 0,05 se penelitian ini bebas Mulai heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

d. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962 ^a	,925	,920	,25638

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Nilai *R Square* (Koefisien Determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,925 atau 92,5%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen DPK (X₁), SBH (X₂), TBH (X₃) dan NPF (X₄) terhadap variabel dependen Volume Pembiayaan Bagi Hasil (Y) sebesar 92,5%, sedangkan sisanya sebesar

7,5% dijelaskan variabel lain diluar tiga variabel bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPK, Spread Bagi Hasil (SBH), Tingkat Bagi Hasil (TBH) dan NPF terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah. Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1) Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah,

Variabel DPK terhadap Pembiayaan bagi hasil menghasilkan nilai t sebesar 22,040 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,040 > 2,004$). Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_{a1} diterima, yang berarti DPK berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil dan dengan arah positif, yang berarti semakin tinggi jumlah DPK yang bank, maka akan meningkatkan Volume Pembiayaan berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Faridah tahun 2013 yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil.⁹

2) Spread Bagi Hasil (SBH) Berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah,

Volume-adjusted profit sharing spread (SBH) reksa dana berbasis imbal hasil menghasilkan nilai uji- t sebesar 3,534. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,534 > 2,004$). Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_{a2} dapat diterima. Artinya, bagi hasil (SBH) berarah positif dan berpengaruh signifikan terhadap besaran dana bagi hasil bank umum syariah. Bagi hasil bagi Bank Umum

⁹ Faridah, L. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah*. (Skripsi), Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, 2013.

Syariah (SBH). Akibatnya, jumlah uang atas dasar bagi hasil bank umum syariah meningkat.

Hasil tersebut menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Hingga Wati Nurbaiti pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa spread bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah dana bagi hasil.¹⁰

3) Tingkat Bagi Hasil (TBH) Berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah,

Tingkat Bagi Hasil terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah menghasilkan nilai uji t sebesar (0,220) dengan signifikansi sebesar 0,827. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,220 > 2,004$) dan signifikansi lebih besar Mulai 5% ($0,827 > 0,05$), maka H_{a3} ditolak, yang berarti tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume pembiayaan berbasis bagi hasil Bank Umum Syariah. Hal ini disebabkan karena adanya ketimpangan antara total pembiayaan bagi hasil yang disalurkan dengan pendapatan bagi hasil yang diterima bank syariah, se tingkat bagi hasil yang sedikit.

Alasan lain mengapa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil Merupakan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi. Se, bank syariah akan menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nugroho Heri Pramono tahun 2013 yang menyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil.¹¹

4) NPF Berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah,

¹⁰ Wati Nurbaiti. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016*. (Skripsi), UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.

¹¹ Nugroho Heri Pramono. *Pengaruh Deposito Mudharabah, Spread Bagi Hasil, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013.

NPF terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah menghasilkan nilai uji t sebesar (0,220) dengan signifikansi sebesar 0,827. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,220 < 2,004$) dan signifikansi lebih besar Mulai 5% ($0,123 > 0,05$), maka H_{a4} ditolak, yang berarti NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume pembiayaan berbasis bagi hasil Bank Umum Syariah.

Hal ini disebabkan karena data *non performing financing* yang digunakan merupakan data *non performing financing* untuk seluruh pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah bukan khusus untuk pembiayaan berbasis bagi hasil saja. Hasil penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini yang terkait dengan *non performing financing* dan volume pembiayaan berbasis bagi hasil Merupakan Tri Widyastuti (2017)¹² yang menyatakan bahwa bahwa *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil.

5) Dana Pihak Ketiga (DPK), Spread Bagi Hasil

Tingkat Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) Berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK), spread bagi hasil, rasio bagi hasil dan default pinjaman (MFN) berdampak pada jumlah pinjaman berbasis bagi hasil di bank umum. Hal ini terlihat dari F hitung sebesar 167,635, F table sebesar 2,54 dan taraf signifikansi 0,000. Dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), penelitian ini dimulai dengan dana pihak ketiga (DPK), bagi hasil, bagi hasil dan pinjaman macet karena tidak terlalu penting pada panel $F > F$ ($167.635 > 2.54$). Sedangkan variable bebas H_{a5} dapat diterima karena (NPF) berpengaruh besar terhadap variable keuangan bagi hasil (Y).

D. Kesimpulan

¹² Tri Widyastuti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Vol.21 No.1, Jurnal Manajemen, 2017

Berdasarkan hasil uraian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil dan dengan arah yang positif. Dikarenakan variabel DPK terhadap pembiayaan bagi hasil menghasilkan nilai t sebesar 22,040 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,040 > 2,004$). Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_{a1} diterima.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Spread Bagi Hasil (SBH) berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil dan dengan arah yang positif. Dikarenakan variabel SBH terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil menghasilkan nilai uji t sebesar 3,534 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,534 > 2,004$). Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_{a2} diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Bagi Hasil (TBH) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. Dikarenakan variabel TBH terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil menghasilkan nilai uji t sebesar (0,220) dengan signifikansi sebesar 0,827 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,220 < 2,004$) dan signifikansi lebih besar Mulai 5% ($0,000 > 0,05$), dengan demikian H_{a3} ditolak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikansi terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. Dikarenakan variabel NPF terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil menghasilkan nilai uji t sebesar (0,220) dengan signifikansi sebesar 0,827, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,220 < 2,004$) dan signifikansi lebih besar 5% ($0,827 > 0,05$), maka H_{a4} ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), Spread

Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, dan *Non performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 167,635 dan F tabel sebesar 2,54 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung > F tabel ($167,635 > 2,54$) dengan nilai signifikansi lebih kecil Mulai 0,05 ($\text{sig} < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- A,Ghufron, Mas'adi. *Fiqih Muamalah, Kontesktual*, Jakarta:Raja. 2002
- Adiwarman, A. Karim. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010
- Aiyisah, Nur. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia. 2015
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta. 2010
- Arivin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet. 2005
- Arnalia, Euis. *Keadilan Distribusi dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009
- Ascarya, *Akad dan Produk Syariah*, Jakarta: Rajawali Pres. 2011
- Dendiwijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005
- Ghazali, Rahman Abdul. *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Prenanda Media Group. 2010
- Haroen, Nasrun. *Fiqih Muamahlat*, Jakarta: PT. Radar Jaya Pratama. 2000
- Iqbal,Muhammad. *Pengelolaan Data dan Regresi Linier Berganda (dengan Eviews)*, <https://dosenperbanas.id/regresi-linier-berganda-dengan/eviews/>, akses 9 September 2020
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarata: Rajawali Press. 2016
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Prenadamedia. 2012
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada. 2015
- Muhammad. *Manjemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002

- M. Anang Firmansyah, dan Andrianto. *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori ke Praktek*, Jakarta: Qiara Media. 2019
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metedologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU PRESS. 2016
- Ridwan, Muhammad. *Konstruksi Bank Syariah*, Yoyakarta: Pustaka SM. 2007
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Selemba Empat. 2012
- Shomad Abd, P Usanti Trisadini. *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Sarwono. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: Gremedia. 2012
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002
- Sjadeini, Sutan Reny. *Perbankan Islam*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafitri, cet ke-3, 2007
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Depok: Kencana. 2017, cet ke-8
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Sinar Grafika. 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta. 2014
- Suhan, Muhammad. *Panduan Praktis Analisis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan,SDM, Pemasaran)*, Malang: Fakultas UIN Maliki. 2011
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Peneltian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitaif*, Yoyakarta: Pustaka Baru Press. 2018
- Tarigan, Akmal Azhari. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Cet ke- 1 t.t : Latansa Press t.th
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia
- Veri, Antoni, dan Khotibul Umum. *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- Vaithzal, Rivai. *Bank dan Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT Grafindo Persada. 2007
- Winamo, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*, Yogyakarta: STM YKPN. 2007
- Wiroso. *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia. 2005
- Wiyono, Gendro. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0 cet ke 1*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011
- Wiyono, Selamat. *Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2005

Jurnal/ Skripsi

- Agustina Kurniawati dan Zulfikar, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia, (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014)
- Angga Prayada Utomo, "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Insentif Terhadap Kualitas Kerja Karyawan pada CV.Seulawah Medan"(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan, 2018)
- Bahri Alvian, "Pengaruh Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, dan BI Rate terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Yang Dimediasi dengan Deposito Mudharabah Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)
- Dita Andreany, "Analisis Pagaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia", (Simposium Nasional Akuntansi. 2011)

- Lintang Nurul Annisa dan Rizal Yaya, "Pengaruh Dana pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Non Performing Finance Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang, 2015).
- Nisa Furqaini dan Rizal Yaya, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia" (Jurnal, Vol.7 No.1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).
- Nugroho Heri Pramono, "Pengaruh Deposito Mudharabah, Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012" (Skripsi, Fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang. 2013).
- Wati Nurbaiti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing dan CAR terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016" (Skripsi, Ekonomi dan Bisnis 2017).
- Tri Widiastuty, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia" (Jurnal, Manajemen Vol XXI 2017).